

TAJUK RENCANA

Gerakan Bersama Kelola Sampah

PEMKOT Yogya sedang mengencakan gerakan bersama mengelola sampah, melalui berbagai cara. Antara lain kampanye yang dikemas lewat ketoprak mengangkat tema Slangkrah (sampah) yang dihelat di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta Kamis malam ini (KR 8/3) Mengapa ketoprak? Karena cara ini dianggap sebagai media sosialisasi yang efektif dan sesuai dengan bahasa masyarakat.

Pesan yang hendak disampaikan tentu agar masyarakat memiliki kesadaran yang tercermin dalam perilaku sehari-hari untuk mengelola sampah. Harapannya Kota Yogya akan terbebas dari sampah anorganik atau zero sampah anorganik. Hemat kita, untuk mewujudkan hal itu butuh proses yang tidak singkat, namun harus dimulai sejak sekarang.

Kita tentu paham bahwa mengelola sampah harus menjadi gerakan bersama, baik pemerintah maupun masyarakat. Upaya Pemkot Yogya untuk mewujudkan zero sampah anorganik harus kita dukung. Budaya masyarakat untuk memilah sampah, yakni sampah organik, anorganik, residu dan bahan beracun berbahaya (B3) harus terus digulirkan.

Dengan pemilahan sampah tersebut hasilnya mulai dirasakan, yakni sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan Bantul mulai berkurang. Bahkan, diperkirakan volume kiriman sampah yang dibuang ke TPA Piyungan berkurang rata-rata 30 ton perhari. Sebanyak 30 ton itulah yang tidak dibuang ke TPA Piyungan, melainkan disetorkan ke bank sampah untuk diolah menjadi barang bernilai ekonomi.

Pertanyaannya, apakah 30 ton sampah itu benar-benar seluruhnya diolah menjadi barang produktif dan bernilai

ekonomi? Tentu tidak mungkin seluruhnya, melainkan hanya sebagian besar, dan sebagian lainnya masih menumpuk. Untuk itulah perlu dipikirkan bagaimana agar sampah anorganik itu tidak menumpuk, meski sudah disetor ke bank sampah. Sebab, suatu saat sampah anorganik ini bisa menjadi bom waktu atau menimbulkan masalah tersendiri bila tidak segera dikelola atau diolah.

Artinya, kebijakan pemilahan sampah itu tetap harus dievaluasi secara berkala. Jangan sampai pengurangan volume sampah yang dibuang di TPA Piyungan itu, hanya karena disimpan atau dibuang ke tempat lain, sehingga tidak menyelesaikan masalah. Mungkin perlu pula dicoba penjadwalan pembuangan sampah, misal kapan masyarakat membuang sampah organik dan kapan membuang sampah anorganik, residu dan seterusnya.

Dengan variasi tersebut tetap saja masyarakat harus memilah sampah, tidak mencampurnya. Pada tahap awal, lebih ditekankan pada aspek edukatif-persuasif. Artinya, mereka yang melanggar, tidak memilah sampah, tak langsung ditindak, melainkan ditegur dan diberi penjelasan. Barulah setelah berulang kali melakukan pelanggaran, dapat dikenakan sanksi administratif, berupa denda yang besarnya proporsional.

Kita sepakat, mengelola dan memilah sampah harus menjadi gerakan bersama masyarakat dan pemerintah, terutama di Kota Yogyakarta. Meski hal itu belum menyelesaikan masalah secara tuntas, namun paling tidak telah mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan. Kita berharap, mengelola dan memilah sampah menjadi gaya hidup masyarakat Yogyakarta.

Mikroorganisme, Sumber Pangan Masa Depan

KRISIS pangan kini tidak lagi hanya menjadi isu. Namun sudah menjadi permasalahan yang dihadapi oleh berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Krisis pangan merupakan kondisi kelangkaan sumber pangan. Seiring dengan peningkatan pertumbuhan penduduk, kebutuhan akan pangan terus meningkat. Diperkirakan dibutuhkan peningkatan produksi pangan sebesar 60% dalam tiga dekade ke depan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan. Indonesia perlu menentukan strategi agar mampu menjaga ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Sumber pangan hewani dan nabati saat ini masih menjadi sumber pangan utama masyarakat Indonesia. Walau demikian, sumber pangan hewani kini mulai dihindari seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan isu perubahan iklim. Produksi sumber pangan hewani memiliki kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan gas rumah kaca, tepat dibawah sektor produksi listrik dan energi panas. Pergeseran pola konsumsi masyarakat ke arah sumber pangan nabati juga disebabkan dengan mulai maraknya tren pola makan vegetarian.

Sumber pangan nabati memiliki kandungan gizi yang baik, kaya akan serat, vitamin, dan mineral. Selain itu, kandungan protein beberapa sumber pangan nabati seperti kacang-kacangan setara dengan sumber pangan hewani seperti daging dan telur. Sumber pangan nabati juga memiliki tingkat keberagaman tinggi yang dapat mendukung diversifikasi pangan.

Potensi Mikroorganisme

Mikroorganisme merupakan salah satu sumber pangan sudah lama dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia secara tradisional. Mikroorganisme berupa jamur benang digunakan dalam proses fermentasi biji kedelai untuk menghasilkan tempe. Pemanfaatan mikroorganisme saat ini masih terbatas pada pembuatan produk pangan secara konvensional dan belum dimaksimalkan pa-

Benediktus Yudo Leksono

da produksi skala tinggi sebagai sumber pangan. Mikroorganisme tidak hanya dapat dimanfaatkan melalui proses pengolahan pangan secara konvensional, namun dapat ditingkatkan hingga skala produksi industri. Bahkan digunakan sebagai sumber pangan utama seperti sumber pangan hewani maupun nabati.

Jamur benang adalah salah satu jenis mikroorganisme yang dapat dikem-



KR-JOKO SANTOSO

bangkan menjadi sumber pangan. Jamur benang dapat dikembangkan menjadi daging yang berbasis biomassa jamur benang. Kemudian dapat diintegrasikan ke berbagai produk pangan seperti hamburger untuk menggantikan daging sapi. Rangkaian serabut pada jamur benang dapat menyerupai serat daging sehingga mampu menghadirkan sensasi yang sama ketika mengkonsumsi daging.

Kandungan protein jamur benang setara dengan kandungan protein pada telur serta mengandung asam lemak tidak jenuh dalam jumlah yang tinggi. Proses produksi biomassa jamur benang membutuhkan luasan lahan, air, serta menghasilkan emisi gas rumah kaca lebih rendah dibandingkan proses produksi da-

ging. Hal ini menunjukkan bahwa biomassa jamur benang memiliki keunggulan untuk dikembangkan menjadi sumber pangan yang lezat, bergizi, serta ramah lingkungan.

Mikroalga merupakan salah satu jenis mikroorganisme lain yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sumber pangan. Mikroalga seperti *spirulina platensis* kaya akan protein, asam amino esensial, mineral, asam lemak tidak jenuh, serta berbagai senyawa bioaktif yang dapat memberikan manfaat kesehatan. Indonesia sebagai negara kepulauan kaya akan keberadaan mikroalga. Meski demikian, pemanfaatan mikroalga dalam bidang pangan belum banyak dilakukan.

Tantangan dan Komitmen

Menjadikan mikroorganisme sebagai sumber pangan nusantara tidak terlepas dari berbagai tantangan. Tren konsumsi dan persepsi masyarakat terkait mikroorganisme menjadi salah satu tantangan yang perlu dihadapi. Masih banyak masyarakat awam yang beranggapan bahwa mikroorganisme merupakan sumber penyakit.

Masyarakat perlu meningkatkan keterbukaan akan peluang sumber pangan baru. Selain itu, komitmen dari seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah, akademisi, dan praktisi industri juga dibutuhkan untuk dapat mengatur, mengembangkan, serta memproduksi produk pangan berbasis mikroorganisme. □-d

*) **Benediktus Yudo Leksono**,
Dosen Fakultas Teknobiologi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Deklinasi Pajak dan Stabilitas Politik

KEMENTERIAN keuangan terakhir diterpa kasus 'luar biasa' yang berpotensi menimbulkan imbas negatif sangat besar. Pertama, penganiayaan berat yang dilakukan anak pejabat pajak eselon tiga di Jakarta Selatan kepada anak dari Pengurus GP Anshor. Diketahui melalui akun media sosial, sang anak pejabat pajak tersebut gemar memamerkan pola hidup mewah dan berbagai fasilitas kekayaan yang fantastis dari bapaknya. Dan setelah dilacak dari laporan harta kekayaan pejabat negara (LHKPN), kekayaan bapaknya tersebut melebihi dari kekayaan Dirjen Pajak dan bahkan melebihi Menteri Keuangan Sri Mulyani.

Kedua, pamer kekayaan yang dilakukan eks pejabat Bea Cukai Yogyakarta. Berdasar LHKPN per 31 Desember 2012, kekayaan bersihnya hanya sebesar Rp 6,7 miliar. Namun pola pamer kekayaan sang pejabat hingga isu memiliki pesawat menimbulkan pertanyaan besar apakah memang laporan harta tersebut benar atau ada yang disembunyikan. Seperti 'rahasia umum' yang diketahui masyarakat?

Menteri Keuangan telah mengambil langkah cepat mencopot jabatan yang bersangkutan. Menkopolkham Mahfud MD telah memberikan janji untuk mengawal kasus ini. KPK telah bertindak memanggil yang bersangkutan untuk klarifikasi harta kekayaannya. Bahkan Presiden saat membuka Sidang Kabinet Paripurna di Istana Negara ikut memberikan arahan. Tegas menyebut bila rakyat pantas kecewa karena pelayanannya dianggap tidak baik. Aparat perilaku jurnawa, pamer kekayaan dan bersikap hedonis (KR, 3/3).

Catatan 'Merah'

Kasus oknum pejabat pajak, menunjukkan catatan 'merah' yang panjang dan pantas menjadi bahan belajar. Tentu ka-

Hari Santoso

sus ini membuat miris di tengah masih terpuruknya ekonomi masyarakat pascapandemi. Bahkan muncul beberapa ajakan untuk boikot bayar pajak.

Hal tersebut merupakan ancaman *deklinasi* (penurunan yang lebih kecil atau rendah) atas pajak yang harus diwaspadai. Langkah Dirjen Pajak Suryo Utomo mendatangi PBNU pascaseruan boikot pajak oleh mantan Ketua PBNU KH Said Agil Siradj, menjadi indikator bahwa kekhawatiran atas deklinasi pajak tersebut nyata adanya.

Target pajak 2023 yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 1.718 triliun. Meskipun hanya naik 0,07% dari realisasi pajak tahun 2022. Apabila masyarakat kecewa dan gerakan boikot pajak makin membesar, maka target tersebut sulit dicapai karena kendala faktor internal ini. Ditambah ancaman faktor eksternal yaitu resesi ekonomi global akibat perubahan iklim dan perang Rusia-Ukraina.

Maka, mengembalikan kepercayaan masyarakat pembayar pajak adalah upaya yang harus ditempuh secepat-cepatnya. Perubahan birokrasi dan penegakan hukum harus dilakukan secara simultan untuk menjawab tantangan tersebut. Apabila langkah di atas terlambat untuk dilaksanakan, akan menyuburkan gerakan boikot pajak yang saat ini masih bersifat sporadis. Mengingat masyarakat secara sosial akan mempunyai alasan 'pembenar' untuk tidak membayar pajak.

Dampak Politik

Disamping faktor ekonomi, faktor politik merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari ancaman dek-

linasi pajak. Seperti kita ketahui, pertengahan tahun 2023, mulai digelar persiapan Pemilu 2024 yang membutuhkan anggaran besar. Dan penerimaan pajak adalah salah satu sumber pendapatan untuk anggaran tersebut.

Dapat dibayangkan apabila penerimaan pajak tidak tercapai dan anggaran pemilu harus dikurangi, gejala politik pasti terjadi. Bukan hanya dari partai politik, tetapi juga akan menguatnya isu 'tiga periode'. Hal sama apabila harus mengurangi pembagian PAD ke daerah, dipastikan muncul dampak instabilitas politik yang meluas.

Sedangkan solusi menerbitkan obligasi negara atau utang luar negeri untuk menutup anggaran tersebut, sangat riskan diambil di tahun terakhir pemerintahan. Ini sebuah pekerjaan rumah pemerintah yang harus diselesaikan dengan bijak. □-d

*) **Hari Santosa MBA**, Alumni Ilmu
Pemerintahan Fisipol UGM, Pemerhati
Manajemen Strategi Politik.

Pojok KR

PPATK bekukan transaksi Rp 500 miliar Rafael Alun.
-- **Padahal yang dilaporkan hanya Rp 56 miliar.**

Kampanye kelola sampah lewat ketoprak.

-- **Bisa lewat apa saja.**

Awat, kelompok rentenir masuk pasar.
-- **Kalau mau ditindak, tinggal tangkap.**

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

📧 pikiranpembaca@gmail.com 📞 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Jaga Kesehatan di Tengah Musim Pancaroba

PUASA tinggal menghitung hari. Di tengah euphoria masyarakat 'bebas covid-19' ini membuat banyak kegiatan seperti di gas poll. Banyak sekali kegiatan diselenggarakan mulai tingkat RT, baik berupa bersih lingkungan, jalan santai, sepeda sehat dan lainnya. Belum lagi beberapa institusi juga menyelenggarakan kegiatan jelang puasa, setelah 2 tahun seakan 'terdiam membisu'.

Alhamdulillah, kegembiraan itu muncul. Alhamdulillah kita dapat kembali menyelenggarakan ibadah puasa dengan gembira, bisa tarawih tadarusan di masjid kembali dengan 'lebih bebas'. Silaturahmi yang seakan putus selama pandemic

covid-19, Alhamdulillah bisa tersambung kembali. Kerukunan warga juga terjalin kembali.

Hanya saja perlu diingatkan, di tengah kesibukan yang bekerja dan berkegiatan ini, kita juga sedang berada di musim / iklim yang tidak jelas. Cuaca yang pancaroba ini sangat tidak menyehatkan bagi tubuh, terlebih para lansia. Sementara virus Korona juga masih ada. Untuk itu, menjaga kesehatan dengan makanan bergizi, tidur teratur adalah hal yang harus dijaga. Jangan banyak begadang, kalau tidak ada perlunya. Itu kata Rhoma Irama. Mari menjaga kesehatan dengan tetap aktif berkegiatan. □-d

*) **Yono, Kasihan Bantul**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasehat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriza Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang : Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis :** Joko Santoso SSh, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) ... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)